

**HUBUNGAN PELAKSANAAN SEKOLAH LAPANG (SL) DENGAN  
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETANI KAKAO MELALUI MOTIVASI DAN  
KETERAMPILAN**

**(Studi Kasus: Desa Dwi Tiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba)**

**AMELIA**

**G021181024**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

**HUBUNGAN PELAKSANAAN SEKOLAH LAPANG (SL) DENGAN  
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETANI KAKAO MELALUI MOTIVASI DAN  
KETERAMPILAN**

**(Studi Kasus: Desa Dwi Tiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba)**

**AMELIA**

**G021 18 024**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**Departemen Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian**

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**


**2022**

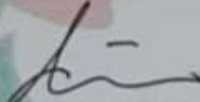
Judul Skripsi : Hubungan Pelaksanaan Sekolah Lapang (SL) dengan Peningkatan Produktivitas Petani Kakao Melalui Motivasi dan Keterampilan  
(Studi Kasus : Desa Dwi Tiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba)

Nama : AMELIA  
NIM : G021 18 1024

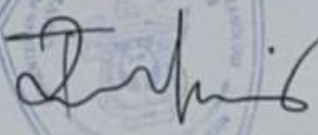
Disetujui oleh:



  
Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si  
Ketua

  
Ayu Anisa Amir, S.P.M.Si  
Anggota

Diketahui oleh:

  
Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si  
Ketua Departemen

Tanggal Lulus : Agustus 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

---

---

**JUDUL** : **HUBUNGAN PELAKSANAAN SEKOLAH LAPANG (SL)  
DENGAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETANI  
KAKAO MELALUI MOTIVASI DAN KETERAMPILAN  
(Studi Kasus : Desa Dwi Tiro, Kecamatan Bontotiro,  
Kabupaten Bulukumba)**

**NAMA MAHASISWA** : **AMELIA**

**NOMOR POKOK** : **G021 18 1024**

**SUSUNAN PENGUJI**

**Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.**

**Ketua Sidang**

**Ayu Anisa Amir, S.P.M.Si.**

**Anggota**

**Dr. Ir. Muh Hatta Jamil, S.P., M.Si.**

**Anggota**

**Prof. Ir. Muhammad Arsyad, SP., M.Si., Ph.D.**

**Anggota**

---

---

**Tanggal Ujian : Agustus 2022**

## DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Hubungan Pelaksanaan Sekolah Lapang (Sl) Dengan Peningkatan Produktivitas Petani Kakao Melalui Motivasi Dan Keterampilan (Studi Kasus : Desa Dwi Tiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba)*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 18 Agustus 2022



Amelia

G021 18 1024

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PELAKSANAAN SEKOLAH LAPANG (SL) DENGAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETANI KAKAO MELALUI MOTIVASI DAN KETERAMPILAN

**Amelia<sup>1</sup>, Rahmadani<sup>2</sup>, Ayu Anisa<sup>2</sup>, M.H. Jamil<sup>2</sup>, Muh Arsyad<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin

<sup>2</sup> Staf Pengajar Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin

\*email: ameliasnur29@gmail.com; Telp: 085657185198

Pentingnya mengoperasikan Program Sekolah Lapang (SLK) Kakao adalah untuk meningkatkan produksi dan kualitas biji kakao itu sendiri. Penelitian ini bertujuan (1) Menganalisis hubungan antara Pelaksanaan Sekolah Lapang dengan motivasi dan keterampilan petani kakao. (2) Menganalisis hubungan motivasi dan keterampilan dengan peningkatan Produktivitas petani Kakao. (3) Menganalisis hubungan antara Pelaksanaan Sekolah Lapang dengan peningkatan Produktivitas petani. Data mengenai Pelaksanaan sekolah Lapang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner. Data yang didapat kemudian di tabulasi dan diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa (1) Adanya hubungan yang positif antara Pelaksanaan Sekolah lapang dengan motivasi ( $r= 0.193$ ;  $Sig=0,078$ ) dan keterampilan ( $r=0.391$ ;  $Sig=0.002$ ). (2) Adanya hubungan motivasi dan keterampilan dengan peningkatan Produktivitas petani kakao dengan nilai ( $r= 0.356$ ;  $Sig=0,004$ ) dan ( $r= 0.549$ ;  $Sig=0,000$ ). (3) Adanya hubungan antara pelaksanaan sekolah dengan peningkatan Produktivitas petani dengan nilai ( $r= 0.329$ ;  $Sig=0,007$ ). Hal tersebut menunjukkan pelaksanaan Sekolah Lapang berhubungan dengan peningkatan Produktivitas Petani Kakao

**Kata kunci:** Sekolah lapang, motivasi, keterampilan, produktivitas petani

## ABSTRACT

### **RELATIONSHIP OF FIELD SCHOOL IMPLEMENTATION (SL) WITH INCREASING COCOA FARMERS PRODUCTIVITY THROUGH MOTIVATION AND SKILLS**

**Amelia<sup>1</sup>, Rahmadanih<sup>2</sup>, Ayu Anisa<sup>2</sup>, M.H. Jamil<sup>2</sup>, Muh Arsyad<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Student, Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, Hasanuddin University

<sup>2</sup>Lecturer of Agribusiness Studies, Faculty of Agriculture, Hasanuddin University

\*email: ameliasnur29@gmail.com; Tel: 085657185198

*The importance of operating the cocoa Field School (SLK) Program is to improve the production and quality of cocoa beans themselves. This study aims (1) to analyze the relationship between the implementation of Field Schools with the motivation and skills of cocoa farmers. (2) Analyze the relationship of motivation and skills with increased productivity of cocoa farmers. (3) Analyze the relationship between the implementation of Field Schools with increased productivity of farmers. Data on the implementation of field schools were collected through observation, interviews, and the distribution of questionnaires. The data obtained is then tabulated and processed using SPSS. The results showed that (1) there is a positive relationship between the implementation of Field School with motivation ( $r= 0.193$ ;  $Sig=0.078$ ) and skills ( $r=0.391$ ;  $Sig=0.002$ ). (2) the relationship of motivation and skills with increased productivity of cocoa farmers with values ( $r= 0.356$ ;  $Sig=0.004$ ) and ( $r= 0.549$ ;  $Sig=0.000$ ). (3) there is a relationship between the implementation of schools with increased productivity of farmers with the value ( $r= 0.329$ ;  $Sig=0.007$ ). This shows that the implementation of Field Schools is related to the increase in productivity of cocoa farmers*

**Key words:** Field school, motivation, skills, farmer productivity

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Amelia**, lahir di Tuju, pada tanggal 28 Februari 1999. Merupakan anak dari pasangan **Bapak Asbar dan Ibu Nursida**. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. TK 145 Tuju, Kabupaten Bulukumba 2005-2006
2. SD 145 Tuju, Kabupaten Bulukumba 2006-2012
3. SMP Negeri 30 Bulukumba 2012-2015
4. SMA Negeri 4 Bulukumba 2015-2018

Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SNMPTN menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis bergabung dalam organisasi diantaranya menyelesaikan keseluruhan jenjang kaderisasi di tingkat Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota penuh. Menjadi BPH (Badan Pengurus Harian) MISEKTA Periode 2020/2021 sebagai anggota departemen SPALH. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan di himpunan MISEKTA dan aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional, hingga tingkat Internasional. Untuk memperoleh pengalaman kerja, penulis pernah magang di Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Prov. Sulawesi Selatan.



## KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan cahaya ilmunya, rahmat dan ridahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul **“Hubungan Pelaksanaan Sekolah Lapang (Sl) Dengan Peningkatan Produktivitas Petani Kakao Melalui Motivasi Dan Keterampilan (Studi Kasus : Desa Dwi Tiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba)”** dibawah bimbingan Ibu **Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.** dan Ibu **Ayu Anisa Amir, S.P,M.Si.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, Agustus 2022

**Amelia**

## PERSANTUNAN



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillah rabbil alamiin*, segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya yang selalu terlimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Pelaksanaan Sekolah Lapang (SL) Dengan Peningkatan Produktivitas Petani Kakao Melalui Motivasi Dan Keterampilan (Studi Kasus : Desa Dwi Tiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba)”** Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang teristimewa dan setinggi-tingginya, sebagai rasa cinta penulis serta sembah sujud penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta **Asbar** dan Ibunda tersayang **Nursida** dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada beliau yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini hingga akhir hayatnya. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Bunda. Paman tersayang yang sangat mengerti **Sahabu** terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini. Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi.

Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu **Dr. Ir. Rahmadani, M.Si.** selaku pembimbing utama, dan Ibu **Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.** selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan saran mengenai berbagai hal. Meski ditengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak senantiasa diberkahi dan selalu dalam lindungan Allah SWT
2. Bapak **Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si.** dan Bapak **Prof. Ir. Muhammad Arsyad, S.P., M.Si., Ph.D.** selaku penguji yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga ibu dan bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

3. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
4. Ibu **Pipi Dian Sari, SE., M.Si, Ph.D.** selaku panitia seminar proposal terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah selalu berkenan membantu ketika penulis bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak penulis pahami. Semoga ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. Ibu **Dr. Ir. Rahmadanah M.Si.** selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan waktu, arahan, serta sarannya kepada penulis selama merasakan berkuliah di agribisnis Unhas. Semoga Ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
6. **Bapak dan Ibu dosen, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
7. **Seluruh staf dan pegawai** Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Pak Rusli, Kak Ima, dan Kak Hera** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. **Teruntuk TSC** tersayang, tercinta, serta terkasih (**Aii, Septi, Ikka, Imaa, Febi, Chery, Puput, Naya**) teman dari awal perkuliahan hingga saat ini yang insya Allah akan tetap selalu berteman dan sahabat yang baik. Terimakasih selalu ada buat penulis sampai detik ini selalu mendukung dan mendorong penulis untuk tetap semangat menjalankan perkuliahan ini sampai sarjana. Terimakasih atas segala bentuk bantuannya yang tak bisa saya ucapkan satu-satu hal tersebut sangat berarti bagi penulis, penulis dan kalian menyadari banyaknya perbedaan diantara kita, namun itu selalu menjadi hal menarik yang mewarnai persahabatan ini. Sebuah kisah indah yang akan menjadi moment terbaik dalam hidup penulis bertemu dan kenal kalian. Terima kasih orang-orang baik selalu melahirkan tawa disetiap pertemuan. Semoga pertemanan ini bertahan didunia maupun di Akhirat. Mohon Maaf jika penulis pernah melukai hati melakukan perbuatan yang menginggung hati kalian tanpa penulis sadari. semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dikemudian hari. Cinta kalian semuanya.
9. **Teruntuk** saudara-saudara saya yang tersayang (**Lisa, Sila, Shery, Nia**) terimakasih telah memberikan dorongan semangat untuk saya dalam mengerjakan skripsi saya, dan terimakasih untuk doa dan dukungannya.
10. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL18)**. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru, takdir terindah telah tuhan berikan dengan mempertemukan kita. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang

indah dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita. Mari berteman untuk waktu yang sangat sangat lama. Mari berjuang bersama demi mendapatkan gelar “S.P.” tetap semangat dan jangan menyerah!

11. Teruntuk Kakanda-kakanda dan junior di **MISEKTA, BPH MISEKTA PERIODE 2020/2021** terimakasih karena telah membantu penulis tumbuh dan berkembang. Terimakasih telah menjadi salah satu *support system* bagi penulis. **JAYA MISEKTA!**
12. Kepada semua pihak yang telah memberikan kritikan, saran, bantuan, dukungan moril hingga materil yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak. Semoga kalian sehat selalu dan tidak bosan-bosannya menjadi orang yang baik untuk diri kalian dan juga untuk orang lain. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan kita kebahagiaan dunia dan akhirat kelak, Aamiin.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SUSUNAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DEKLARASI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSATUNAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 <i>Research Gap (Novelty)</i> .....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Kegunaan Penelitian .....	5
<b>II. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>6</b>
2.1 Kerangka Pemikiran .....	6
2.2 Lokasi Penelitian .....	7
2.3 Populasi Dan Sampel Penelitian .....	7
2.4 Pendekatan Penelitian .....	8
2.5 Metode Analisis Data .....	8
2.5.1 Skala Likert .....	8
2.5.2 Pengujian Validitas Dan Realibilitas Kuisisioner .....	9
2.5.3 Analisis Uji Korelasi Spearman .....	9
2.6 Batasan Operasional .....	10
<b>III. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>11</b>
3.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....	11
3.2 Uji Instrumen Data .....	12
3.2.1 Uji Validitas.....	12
3.3.2 Uji Realibilitas.....	13
3.3 Karakteristik Responden .....	14
3.4 Pelaksanaan Sekolah Lapang .....	15
3.4.1 Persepsi Petani .....	15
3.4.2 Hubungan Pelaksanaan Sekolah Lapang Dengan Motiasi Dan Keterampilan Petani .....	17
3.4.3 Hubungan Motivasi Dan Keterampilan Terhadap Peningkatan Produktivitas Petani.....	18
3.4.4 Hubungan Pelaksanaan Sekolah Lapang Dengan Produktivitas Petani.....	19
<b>IV. PENUTUP</b> .....	<b>21</b>

4.1 Kesimpulan .....	21
4.2 Saran .....	21
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>22</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1	Hasil Uji Validitas Variabel Sekolah Lapang	12
2	Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan	12
3	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi	13
4	Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Petani	13
5	Hasil Uji Realibilitas Hasil Penelitian	13
6	Data Responden Petani Desa Dwitiro	14
7	Persepsi Petani Terhadap Tingkat Motivasi, Keterampilan, dan Produktivitas Petani dengan Pelaksanaan Sekolah Lapang	16
8	Hubungan Pelaksanaan Sekolah Lapang Dengan Motivasi dan Keterampilan Petani di Desa Dwi Tiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba	17
9	Hubungan Motivasi dan Keterampilan dengan Peningkatan Produktivitas Petani di Desa Dwi Tiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba	18
10	Hubungan Pelaksanaan Sekolah Lapang Dengan Peningkatan Produktivitas Petani di Desa Dwi Tiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba	17

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1	Kerangka pemikiran	7



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Teks	Halaman
1	Kuesioner Penelitian	43
2	Tabel Karakteristik Responden	48
3	Tabel Nilai Produksi Responden	51
4	Hasil Olah Data <i>SPSS</i>	
	- Hasil Olah Data Correlations SL dengan Motivasi	53
	- Hasil Olah Data Correlations SL dengan Keterampilan	54
	- Hasil Olah Data Correlations Motivasi dengan Produktivitas Petani	54
	- Hasil Olah Data Correlations Keterampilan dengan Produktivitas Petani	54
	- Hasil Olah Data Correlations SL dengan Produktivitas Petani	55

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Konsep sekolah lapangan bukanlah hal baru bagi pertanian Indonesia. Sekolah lapangan, yang memperkenalkan sebagai tindakan pengendalian hama yang komprehensif oleh Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) pada tahun 1989, mengundang petani untuk pelatihan lapangan, pengamatan masalah dan penyebab, dan analisis pengembangan tanaman. Mengoperasikan sekolah lapang selama bertahun-tahun di berbagai daerah di Indonesia diyakini telah membantu petani mengurangi penggunaan pestisida dan meningkatkan hasil produksi tanaman (worldagroforestry, 2013). Sekolah lapangan dinilai sebagai salah satu metode belajar mengajar yang paling efektif karena sangat cocok sebagai metode pembelajaran orang dewasa (andragogi) karena sifatnya yang informal di antara metode belajar mengajar.

Menurut FAO (2017), *Farmers Field School* (FFS) atau *Field School* (SL) belajar melalui pendekatan yang berpusat pada orang, kolaborasi dan pelatihan lapangan langsung. Program pendidikan khusus telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan petani lokal, dimana telah dikembangkan. Melalui observasi, analisis dan eksperimen, para petani belajar meningkatkan kemampuan mereka dengan bereksperimen dengan ide-ide baru di kebun untuk meningkatkan produktivitas dan memperbaiki kondisi kehidupan. Sekolah Lapangan memberikan pelatihan kelompok, meningkatkan keterampilan analitis dan mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan. Peserta belajar bagaimana meningkatkan kompetensi dan kekompakan kelompok dengan melaksanakan program kelompok.

Pelatihan ini telah banyak diterapkan perkebunan kakao yang dikenal dengan (SLK) Sekolah Lapang Kakao. Ada banyak bukti nyata bahwa sekolah lapang dapat membantu petani. Sebuah sekolah lapang kakao di wilayah Tanggamus Provinsi Lampung telah membantu petani memperbaiki sendiri kebun kakao mereka. Restorasi perkebunan kakao merupakan pendukung utama gerakan dan program peningkatan kualitas kakao nasional (Evizal *et al.*, 2017).

Kakao merupakan salah satu komoditas subsektor perkebunan yang menyumbang sebagian besar ekspor Indonesia, dimana Indonesia merupakan produsen kakao terbesar ke-6 di dunia, yang menyumbang 5,1% dari produksi global. Hal ini diperkuat dengan fakta bahwa Indonesia merupakan salah satu produsen kakao terbesar di dunia (ICCO 2017). Oleh karena itu, untuk tetap menjaga dan meningkatkan produksi kakao upaya segera harus dilakukan adalah perbaikan kebun kakao yang dapat dicapai melalui rehabilitasi, peremajaan dan perluasan areal, dengan menggunakan bahan tanaman berkualitas tinggi dan teknologi canggih, serta penguatan kelembangan dan transfer informasi yang merata melalui SLK (Pulsitbangbun, 2017). President Direktur PT Riset Perkebunan Nusantara (RPN) Gernas Kakao yang sudah berjalan sejak 2009 hanya berhasil memperbaiki 30% dari total perkebunan kakao rakyat seluas 1,6 juta hektar di Indonesia. Dan 70% lahan yang tersisa perlu ditangani karena kondisi tanaman kakao yang sudah tua, sehingga produktivitasnya berkurang. Karna masalah tersebut penting bagi petani untuk diberdayakan dan difasilitasi dengan pelatihan melalui sekolah lapang.

Pendirian sekolah lapangan didasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian No.50/Permentan/OT.140/tentang pedoman sekolah lapangan di bidang pertanian. Berdasarkan Mei 2013. Sekolah lapangan juga dirancang untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan, membuat rencana bisnis, mengidentifikasi masalah, membuat keputusan, dan menerapkan teknologi. Dengan memecahkan masalah, membuat keputusan dan menggunakan teknologi sinergis dan ramah lingkungan yang selaras dengan sumber daya lokal, pertanian akan lebih efisien, produktif, dan berkelanjutan (Asnamawati *et al.*, 2018).

Sekolah lapangan didorong untuk mendukung sektor pertanian yang lebih baik. Keberhasilan pertanian ditunjukkan dengan kepuasan orang dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Petani yang mengikuti kegiatan sekolah lapang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian. Sekolah Lapangan Pertanian Berkelanjutan juga menawarkan penggunaan pengendalian hama alami untuk mengurangi biaya produksi. Dengan mengikuti sekolah lapang untuk pertanian berkelanjutan, petani perlu mengurangi ketergantungan mereka pada pupuk kimia (Asnamawati *et al.*, 2018).

Sekolah lapang pertanian berkelanjutan dilaksanakan diberbagai daerah di Kabupaten Bulukumba untuk meningkatkan produktivitas petani. Termasuk juga pelaksanaan sekolah lapang pertanian berkelanjutan dilaksanakan di Desa Dwi Tiro, Kecamatan Bontotiro. Dimana di Desa Dwi Tiro sendiri sekolah lapang diadopsi dan di desiminasi untuk tanaman kakao baru di tahun 2017 hingga saat ini. Namun masih banyak petani didesa ini belum mengetahui bagaimana pelaksanaan SL ini dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan petani dalam menunjang peningkatan produktivitas petani itu sendiri. Sehingga kondisi pertanian di Desa ini perlu mendapatkan perhatian karena usaha tani di daerah tersebut memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan.

Kegiatan sekolah lapang di kabupaten Bulukumba dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan petani yang berlandaskan pengetahuan ilmiah. Selama ini banyak kegiatan pelatihan dilakukan namun tidak dipraktekkan secara berkelanjutan. Petani juga menggunakan pestisida dan insektisida secara berlebihan yang berpengaruh pada rusaknya ekosistem (Asnamawati *et al.*, 2018). Di desan Dwi Tiro sendiri permasalahan yang dihadapi petani seperti banyaknya serangan hama, kurangnya hasil produksi kakao. Cara petani menghadapi masalahnya selama ini yaitu dengan aktif mencari informasi, berdiskusi dengan petani-petani lainnya mengenai masalah yang dihadapinya

Selain itu motivasi kerja sangat diperlukan dalam sektor pertanian. Motivasi merupakan sesuatu yang dapat mendorong untuk berbuat dan bereaksi yang bersifat dinamis dan merupakan suatu proses yang dapat menampilkan perilaku untuk mencapai tujuan dalam memuaskan kebutuhan-kebutuhan dirinya, sehingga mendapatkan tujuan yang dikehendaki dan dapat selaras dengan waktu yang ada. Dengan adanya motivasi, para petani lebih berpeluang meningkatkan hasil produksi mereka (Pasaribu *et al.* 2017)

Keberhasilan petani dalam mengelola usaha taninya sangat tergantung pada kemampuan yang mereka miliki, baik itu pengetahuan, motivasi, keterampilan dan juga sikap. Karena tingkat dari kemampuan petani yang berbeda-beda maka tidak semua petani menerapkan cara budidaya tanaman yang sama, rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan petani menyebabkan kemampuan dalam menyerap informasi dan juga dalam menerima teknologi relatif sangat terbatas sehingga menghasilkan produksi yang berkualitas rendah. Rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan petani berakibat pada rendahnya kemampuan petani

dalam mengelola usahatani (Nikmatuzaroh *et al.*, 2019). Petani yang mengikuti sekolah lapangan untuk pertanian berkelanjutan penting karena mereka tidak dapat mengembangkan pertanian mereka sendiri. Kegiatan pertanian mereka membutuhkan penggunaan teknik dan metode yang efisien.

Sejalan dengan pembahasan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pelaksanaan Sekolah Lapang (SL) Dengan Peningkatan Produktivitas Petani Kakao Melalui Motivasi dan Keterampilan di Desa Dwi Tiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Peningkatan luas pertanaman kakao di Kabupaten Bulukumba pada tahun 2020 tidak diiringi dengan peningkatan produksi tanaman yaitu 2.706,00 ribu ton dengan luas lahan 7.419,00 ribu ha dan apabila dibandingkan dengan data tahun 2019 produksi tanaman kakao cenderung menurun dengan produksi sebesar 3.808,00 ribu ton dengan luas pertanaman kakao sebesar 7.750,00 ribu ha. Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan produksi kakao dan salah satunya adalah dengan meningkatkan produktivitas petani itu sendiri melalui peningkatan motivasi dan keterampilannya. Salah satu kegiatan yang diikuti oleh petani kakao dalam rangka meningkatkan motivasi dan keterampilannya adalah kegiatan Sekolah lapang pertanian berkelanjutan. Kegiatan ini, telah dilaksanakan di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Bulukumba tepatnya di Kecamatan Bontotiro Desa Dwi Tiro. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji:

1. Apakah terdapat hubungan antara Pelaksanaan Sekolah Lapang dengan motivasi dan keterampilan petani kakao di Desa Dwi Tiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.
2. Apakah terdapat hubungan motivasi dan keterampilan terhadap peningkatan Produktivitas petani Kakao di Desa Dwi Tiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.
3. Apakah terdapat hubungan antara Pelaksanaan Sekolah Lapang terhadap peningkatan Produktivitas petani kakao di Desa Dwi Tiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

## **1.3 Research Gap (Novelty)**

Hal-hal yang berkaitan dengan Hubungan Pelaksanaan Sekolah Lapang (SL) Dengan Peningkatan Produktivitas Petani Kakao Melalui Motivasi dan Keterampilan. Secara singkat beberapa penelitian terdahulu dapat diuraikan sebagai berikut; A Sandy *et al.*, (2019) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Sekolah Lapang (SL) Terhadap Peningkatan Produktivitas Petani Perkebunan Di Kabupaten Bulukumba”. Berdasarkan hasil penelitian ini Pengaruh Sekolah Lapang menunjukkan bahwa sekolah lapang berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani yang ditunjukkan dengan besarnya  $t$ -hitung  $2,227 > t$ -tabel  $1,672$  dengan signifikansi  $0,030$ . Artinya bahwa, jika penerapan sekolah lapang pada petani semakin baik, maka produktivitas petani akan semakin baik pula, sebaliknya jika penerapan sekolah lapang pada petani buruk, maka produktivitas petani juga akan semakin menurun. Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian diantaranya oleh Yahya (2016), Aisyah dan Dinar (2016), Setiawan (2010), Nursyamsi, Soetoro dan Hardiyanto

(2017) dan Ulfah (2015), menunjukkan bukti empiris bahwa sekolah lapang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas petani. Pertanian di banyak negara merupakan sumber pendapatan pajak yang dapat membiayai pembangunan infrastruktur sebuah negara.

Fauzan *et al.*, (2019) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Non Formal Dan Sarana Prasarana Terhadap Peningkatan Produksi Kakao Melalui Keterampilan Petani Di Kabupaten Bulukumba”. Berdasarkan hasil penelitian ini Hasil penelitian menunjukkan nilai beta (0,198) dengan tanda positif dan uji signifikansi sebesar (0,015) yang lebih kecil dari 0,05 maka dalam penelitian ini ditegaskan bahwa hipotesis 3 terbukti yaitu “Pendidikan Non Formal Berpengaruh Positif dan signifikan Terhadap Produksi Kakao Di Kabupaten Bulukumba”. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Soetomo, Greg, ( 1997) pendidikan non formal bagi petani dapat meningkatkan produktivitas pertanian.

Al Hamid (2018) melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Penyuluhan Perkebunan Terhadap Hasil Panen Petani Kebun Di Kampung Sekru Kabupaten Fakfak” Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa penyuluhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja kelompok tani, hal ini jelas memberikan dampak yang positif terhadap produktivitas kerja kelompok tani di kampung Sekru, sehingga semakin baik pola/tipe penyuluhan yang diberikan maka akan memberikan implikasi yang nyata terhadap produktivitas kelompok tani tersebut sehingga meningkatkan hasil dan kualitas panen yang akhirnya pendapatan kelompok tani juga meningkat. Motivasi pengaruhnya positif tetapi tidak signifikan terhadap produktivitas kelompok tani, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan motivasi yang diberikan tidak memberikan implikasi yang signifikan terhadap produktivitas kelompok tani dikarenakan faktor penyuluhan yang diberikan lebih memberikan dampak yang nyata terhadap produktivitas kelompok tani. Disiplin kerja pengaruhnya positif dan signifikan terhadap produktivitas kelompok tani sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja petani sangat mempengaruhi terhadap produktivitas kelompok tani di kampung Sekru, karena dengan disiplin kerja inilah petani tahu, mampu dan mau melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan ilmu yang didapat dari penyuluhan. Berdasarkan implikasi yang didapat sebagai akibat dari diterapkannya penyuluhan, motivasi dan disiplin kerja kelompok tani maka secara otomatis memberikan implikasi terhadap produktivitas kelompok tani di kampung Sekru yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan petani.

Evizal *et al.*, (2017) melakukan penelitian tentang “Sekolah Lapang Kakao Untuk Mendorong Rehabilitasi Kebun Secara Mandiri”. Berdasarkan hasil penelitian: Sekolah Lapang Kakao yang sesuai dengan kebutuhan spesifik petani dan kelompok tani sasaran terdiri dari 12 topik kurikulum. Hasil evaluasi proses diperoleh jumlah skor 12 yang menunjukkan tingkat partisipasi yang berkategori baik. Evaluasi hasil dipilih dari 10 indikator keterampilan menunjukkan angka jumlah skor 38 yang termasuk kategori baik. Implementasi SL Kakao antara lain rehabilitasi kebun kakao, pembuatan kebun entres, pembibitan kakao unggul, dan replanting kakao secara bertahap. Sekolah Lapang Kakao meningkatkan kemampuan dan keterampilan petani kakao dalam pengelolaan perkebunan kakao secara mandiri.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah ada menunjukkan bahwa adanya penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada waktu dan tempat penelitiannya, dan teknik analisis yang digunakan oleh penelitian sebelumnya berbeda dengan

teknik analisis data yang digunakan penelitian saat ini, dimana peneliti terdahulu menggunakan analisis *Semantic Differetsial*. Sedangkan peneliti saat ini penulis hanya menggunakan data kultatitatif dengan menggunakan rumus *Skala Likert* saja.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis hubungan antara Pelaksanaan Sekolah Lapang dengan motivasi dan keterampilan petani kakao di Desa Dwi Tiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.
2. Menganalisis hubungan motivasi dan keterampilan dengan peningkatan Produktivitas petani Kakao di Desa Dwi Tiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.
3. Menganalisis hubungan antara Pelaksanaan Sekolah Lapang dengan peningkatan Produktivitas petani kakao di Desa Dwi Tiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan, disamping untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.
2. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan yang lebih baik di masa yang akan datang, terutama dalam peningkatan produktivitas petani dalam kegiatan sekolah lapan.
3. Bagi pihak lain, semoga penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan, dan referensi untuk penelitian yang sejenis serta sebagai bahan gambaran untuk melakukan pengembangan penelitian yang berkelanjutan.